

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muatan berbahaya adalah semua jenis muatan yang memerlukan penanganan khusus, semua barang yang sifat, ciri khas dan keadaannya merupakan bahaya terhadap keselamatan jika atau kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Proses pengangkutan peti kemas muatan berbahaya membutuhkan penanganan yang berbeda dengan peti kemas biasa karena peti kemas muatan berbahaya akan menimbulkan resiko-resiko berbahaya jika penanganannya salah., karena setiap muatan yang dikemas tersebut memiliki sifat sensitif dan betul-betul memerlukan perhatian khusus. Mulai dari pengemasan, pemuatan di kapal, pemisahan dengan muatan-muatan lainnya, serta bagaimana menangani muatan pada saat di kapal. Dalam hal ini jangan sampai ada kesalahan penanganan apalagi sampai terjadi kebocoran kerusakan dan pada akhirnya terjadi kontaminasi dengan muatan lainnya hingga mengakibatkan banyak kerugian dari banyak pihak.

Bila hal itu terjadi pada muatan berbahaya, maka banyak hal yang bisa di akibatkan misalnya seperti ledakan selanjutnya terjadi kebakaran hingga kerugian besar pun tidak dapat dihindari, baik itu materi, lingkungan bahkan yang lebih berbahaya lagi jika menimbulkan kehilangan jiwa manusia. Dalam hal ini kita sudah tidak tahu yang mana

yang harus disalahkan. Namun pada dasarnya segala musibah atau kejadian umumnya disebabkan oleh human error atau kesalahan manusia.

Dalam *SOLAS CoNsolidation 2009, Chapter VII Carriage of Dangerous Goods, Part A Carriage of Dangerous Goods in Packaged Form in Solid Form in Bulk*. Bahwa bagian ini berlaku untuk semua barang berbahaya yang diklasifikasikan menurut ketentuan, baik dalam bentuk kemasan atau dalam bentuk padat dalam jumlah besar (selanjutnya disebut sebagai barang berbahaya). Peraturan ini berlaku di semua kapal dan kapal kargo kurang dari 500 Gross Ton. Selain itu juga disebutkan dalam kelas-kelas muatan berbahaya, cara pengemasannya, pemberian tanda, label, serta pada bab VII *Chapter A 7-1* diatur mengenai tindakan yang diambil jika terjadi kehilangan atau kerusakan pada muatan yang diangkut di atas kapal.

Namun dalam penanganan muatan berbahaya sering kali terjadi kesalahan dalam memuat atau membongkar muatan. Pertanggung jawaban atas terjadinya kerusakan muatan oleh Terminal Peti Kemas sebagai operator pelabuhan perlu dilakukan penanganan yang efektif dan efisien. Penanganan yang dimaksud di atas dilakukan untuk mengetahui sebab terjadinya kerusakan muatan dan cara mengatasi ada atau tidaknya kesalahan atau kelalaian dalam menerapkan penanganan standar keselamatan yang dilakukan oleh pihak Terminal Peti Kemas atau Awak Kapal. Berdasarkan uraian diatas penulis akan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut, sehingga penulis memberi

judul skripsi “**ANALISIS PENANGANGAN MUATAN BERBAHAYA DI TERMINAL PETI KEMAS SEMARANG**”. Peningkatan penanganan muatan yang tinggi akan memberikan keuntungan tersendiri dan meminimalisir kerusakan muatan terhadap seluruh pihak yang bersangkutan, baik Perusahaan Pelayaran atau Pemilik Barang, dan kemajuan terhadap PT. Terminal Peti Kemas Semarang

B. Perumusan masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dimana sering terjadi kesalahan dalam melakukan penanganan muatan berbahaya, maka dapat disusun perumusan masalah, yaitu:

1. Hambatan apa yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya di PT. Terminal Peti Kemas Semarang?
2. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya di PT. Terminal Peti Kemas Semarang?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya di PT. Terminal Peti Kemas Semarang.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya di PT. Terminal Peti Kemas Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk peningkatan keselamatan berlayar terhadap kasus kecelakaan kapal yang terjadi dan menjadikannya sebagai perbaikan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai manfaat teori praktis untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT. Terminal Peti Kemas Semarang dalam mengatasi penanganan muatan berbahaya di PT. Terminal Peti Kemas Semarang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memuat tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian yang lain dalam satu runtutan pikir. Dalam sistematika penulisan ini dicantumkan pokok-pokok pikiran yang dituangkan dalam masing-masing bagian skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini.

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah yang akan di bahas, latar belakang, perumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian dan di akhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan pembahasan judul dari penelitian yang meliputi tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian, kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan alur yang secara kronologis menjawab pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori atau konsep-konsep, juga hipotesis yang merupakan dugaan sementara yang ditarik dari kerangka pikir atau landasan teori.

Bab III. Metodologi Penelitian

Menguraikan obyek penelitian, tempat dilaksanakan penelitian dengan waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari temuan penelitian, hasil pengolahan data-data dan teori yang ada, kemudian menganalisa data tersebut sehingga didapat hasil penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalahnya.

Bab V. Penutup

Penutup menguraikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

Lampiran

